

GEDUNG PARKIR MULTIGUNA DI KORIDOR CAGAR BUDAYA JALAN TUNJUNGAN, KOTA SURABAYA DENGAN KONSEP ARSITEKTUR KONTEKSTUAL

Septian Bagus Widiansyah¹ dan Sigmawan Tri Pamungkas²

¹ Mahasiswa Program Studi Sarjana Arsitektur Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik,
Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis : septianbagus@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang mengalami peningkatan jumlah penduduk yang cukup tinggi berdasarkan hasil pencatatan yang dilakukan oleh Disdukcapil Kota Surabaya pada tahun 2020, hal ini juga diikuti oleh peningkatan jumlah kendaraan bermotor di Surabaya. Seiring dengan kondisi tersebut, masalah kemacetan menjadi sebuah permasalahan serius. Salah satu kawasan yang padat akan lalu-lalang manusia dan kendaraan adalah Jalan Tunjungan. Jalan Tunjungan merupakan sebuah kawasan yang berstatus sebagai koridor cagar budaya dengan nilai historis tinggi. Geliat aktivitas wisata dan bisnis membuat jalan ini menjadi sangat ramai dan macet, kondisi ini diperburuk dengan penyempitan jalan akibat adanya parkir tepi jalan di sepanjang kawasan. Melihat permasalahan ini, perlu adanya pengaturan parkir secara terpusat di luar badan jalan berupa gedung parkir agar aktivitas yang terjadi di kawasan ini tidak saling mengganggu satu sama lain, baik aktivitas wisata, aktivitas parkir maupun aktivitas lalu lintas. Melihat nilai historis dan kondisi permasalahan yang ada, gedung parkir ini akan dirancang menggunakan konsep arsitektur kontekstual melalui metode strukturalisme dengan strategi *pattern analysis*. Perancangan ini menghasilkan sebuah objek gedung parkir multiguna di koridor cagar budaya Jalan Tunjungan, Kota Surabaya yang menerapkan konsep arsitektur kontekstual sebagai upaya untuk mengaitkan bangunan baru dengan lingkungan Jalan Tunjungan yang berkarakter.

Kata Kunci : gedung parkir, jalan tunjungan, koridor cagar budaya, arsitektur kontekstual

ABSTRACT

Surabaya is one of Indonesia's major cities that experiencing significant population growth, according to the 2020 records by Department of Population and Civil Registration of Surabaya. This growth is accompanied by an increase in motor vehicles,

leading to severe traffic congestion. One particularly crowded area is Jalan Tunjungan. Jalan Tunjungan is a heritage corridor with high historical value. The bustling tourism and business activities make this street extremely busy and congested, worsened by on-street parking narrowing the roadway. To address this issue, centralized off-street parking in the form of a parking building is necessary to ensure that tourism, parking, and traffic activities do not interfere with each other. Given by the historical value and existing problems, this parking building will be designed using a contextual architecture approach through structuralism method with pattern analysis strategies. This design aims to create a multifunctional parking building in the heritage corridor of Jalan Tunjungan, Kota Surabaya, incorporating contextual architecture to harmonize the new building with the characteristic environment of Jalan Tunjungan.

Keywords : parking building, tunjungan street, heritage corridor, contextual architecture